



eISSN [3090-6431](#) & pISSN [3090-644X](#)

**SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA**

Vol. 2, No. 3, Tahun 2026

[doi.org/10.63822/fh7fxs15](https://doi.org/10.63822/fh7fxs15)

Hal. 1441-1446

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

## **Analisis Pengelolaan Donasi Digital dalam Perspektif Akuntansi Islam pada Platform *Crowdfunding* Syariah**

**St Amirah Hasbir<sup>1</sup>, Dhea Artika<sup>2</sup>, Fadil Maulana<sup>3</sup>, Masyhuri<sup>4</sup>**

Institut Agama Islam Negeri Bone<sup>1,2,3,4</sup>

\*Email

[stamirahasbiramirah@gmail.com](mailto:stamirahasbiramirah@gmail.com), [dheabone7@gmail.com](mailto:dheabone7@gmail.com), [fadillmaulana73@gmail.com](mailto:fadillmaulana73@gmail.com),  
[masyhuri.akuntansi@gmail.com](mailto:masyhuri.akuntansi@gmail.com)

Diterima: 25-05-2026 | Disetujui: 01-06-2026 | Diterbitkan: 03-06-2026

### **ABSTRACT**

*The rapid development of digital technology has encouraged the emergence of sharia crowdfunding platforms as a modern medium for collecting and distributing social funds. Digital donation systems provide convenience, efficiency, and increase public participation in Islamic philanthropic activities. However, the growing use of digital platforms also raises various issues related to transparency, accountability, and compliance with Islamic accounting principles. This study aims to analyze the management of digital donations from the perspective of Islamic accounting on sharia crowdfunding platforms. The research uses a descriptive qualitative method with a literature study approach by examining journals, books, regulations, and previous studies related to Islamic accounting and digital donation management. The findings indicate that sharia crowdfunding platforms have generally implemented the principles of transparency and accountability in fund management, although challenges still remain regarding supervision, financial reporting standardization, and public trust. From the perspective of Islamic accounting, digital donation management must prioritize honesty, justice, trustworthiness, and compliance with Islamic principles. Therefore, strengthening sharia supervision, improving digital security systems, and increasing public literacy regarding sharia financial technology are essential to optimize digital donation management on sharia crowdfunding platforms.*

**Keywords:** Digital Donation, Islamic Accounting, Sharia Crowdfunding.

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat mendorong munculnya platform *crowdfunding* syariah sebagai media modern dalam penghimpunan dan penyaluran dana sosial masyarakat. Sistem donasi digital memberikan kemudahan, efisiensi, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan filantropi Islam. Namun, meningkatnya penggunaan platform digital juga menimbulkan berbagai persoalan terkait transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan donasi digital dalam perspektif akuntansi Islam pada platform *crowdfunding* syariah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur melalui kajian jurnal, buku, regulasi, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan akuntansi Islam dan pengelolaan donasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform *crowdfunding* syariah pada umumnya telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, meskipun masih terdapat tantangan terkait pengawasan, standarisasi laporan keuangan, dan kepercayaan masyarakat. Dalam perspektif akuntansi Islam, pengelolaan donasi digital harus mengedepankan nilai kejujuran, keadilan, amanah, serta kepatuhan terhadap prinsip Islam.

**Kata Kunci:** Donasi Digital, Akuntansi Islam, *Crowdfunding* Syariah.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hasbir, S. A., Artika, D., Maulana, F. ., & Masyhuri, M. (2026). Analisis Pengelolaan Donasi Digital dalam Perspektif Akuntansi Islam pada Platform Crowdfunding Syariah. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 2(3), 1441-1446. <https://doi.org/10.63822/fh7fxs15>



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam kegiatan filantropi Islam. Kehadiran platform *crowdfunding* syariah menjadi salah satu inovasi digital yang mempermudah masyarakat dalam menyalurkan donasi secara online. Melalui sistem digital, proses penghimpunan dan penyaluran dana dapat dilakukan secara lebih cepat, praktis, dan efisien.

*Crowdfunding* syariah merupakan salah satu bentuk penggalangan dana berbasis teknologi yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai media penghimpunan donasi, tetapi juga sebagai sarana dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan sosial dan kemanusiaan. Kemudahan akses layanan digital menjadikan *crowdfunding* syariah semakin diminati oleh masyarakat, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan teknologi informasi.

Meningkatnya penggunaan platform donasi digital juga menimbulkan berbagai tantangan, terutama terkait transparansi, akuntabilitas, keamanan dana, dan pengawasan syariah. Oleh karena itu, penerapan prinsip akuntansi Islam sangat diperlukan dalam pengelolaan donasi digital agar dana yang dihimpun dapat dikelola secara amanah, adil, dan bertanggung jawab.

Dalam perspektif akuntansi Islam, pengelolaan dana donasi harus dilaksanakan berdasarkan prinsip kejujuran, amanah, transparansi, dan tanggung jawab. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap platform *crowdfunding* syariah serta memastikan bahwa dana donasi disalurkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pengelolaan donasi digital dalam perspektif akuntansi Islam. Pendekatan studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, regulasi, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kajian pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada analisis penerapan prinsip akuntansi Islam dalam pengelolaan donasi digital pada platform *crowdfunding* syariah serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan donasi digital dalam perspektif akuntansi Islam pada platform *crowdfunding* syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, pengelolaan donasi digital pada platform *crowdfunding* syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Kehadiran platform digital memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menyalurkan donasi secara cepat, praktis, dan efisien. Selain itu, sistem donasi digital juga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan filantropi Islam melalui akses layanan yang lebih luas. Masyarakat tidak lagi



harus datang langsung ke lembaga sosial untuk melakukan donasi karena seluruh proses dapat dilakukan secara online melalui aplikasi maupun *website crowdfunding* syariah.

Dalam perspektif akuntansi Islam, pengelolaan donasi digital harus dilaksanakan berdasarkan prinsip amanah, kejujuran, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap platform *crowdfunding* syariah. Transparansi dapat diwujudkan melalui penyampaian informasi yang jelas mengenai penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana donasi kepada para donatur. Keterbukaan informasi menjadi bentuk tanggung jawab pengelola dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap dana yang telah dihimpun.

Berdasarkan penelitian akuntabilitas dalam pengelolaan donasi digital juga menjadi faktor penting dalam penerapan akuntansi Islam. Platform *crowdfunding* syariah harus mampu menyusun laporan keuangan yang jelas, terbuka, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Laporan keuangan tersebut menjadi bentuk pertanggungjawaban pengelola kepada donatur atas dana yang telah dipercayakan. Dengan adanya laporan yang transparan, masyarakat dapat mengetahui penggunaan dana donasi sehingga mampu meningkatkan rasa percaya terhadap platform *crowdfunding* syariah.

Selain transparansi dan akuntabilitas, penerapan pengawasan syariah juga sangat diperlukan dalam pengelolaan donasi digital. Pengawasan syariah bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penghimpunan dan penyaluran dana dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam serta terhindar dari unsur gharar, riba, maupun penyalahgunaan dana. Oleh karena itu, keberadaan dewan pengawas syariah memiliki peranan penting dalam menjaga kredibilitas dan integritas platform *crowdfunding* syariah. Pengawasan yang baik akan membantu memastikan bahwa dana donasi benar-benar digunakan sesuai dengan tujuan sosial dan kemanusiaan.

Perkembangan teknologi digital turut memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan donasi. Sistem pembayaran online, penggunaan QRIS, *mobile banking*, dompet digital, serta aplikasi berbasis teknologi mempermudah masyarakat dalam melakukan donasi kapan saja dan di mana saja. Kemudahan tersebut menjadikan platform *crowdfunding* syariah semakin diminati oleh masyarakat, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan teknologi digital. Selain mempermudah proses transaksi, teknologi digital juga membantu penyebaran informasi mengenai program donasi kepada masyarakat secara lebih luas dan cepat.

Namun, pengelolaan donasi digital juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keamanan data, risiko penipuan digital, rendahnya literasi masyarakat mengenai fintech syariah, serta belum optimalnya standarisasi laporan keuangan pada beberapa platform *crowdfunding* syariah. Risiko penyalahgunaan dana dan lemahnya pengawasan dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap platform donasi digital. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian internal yang baik agar dana yang dihimpun dapat dikelola secara aman, transparan, dan bertanggung jawab.

Dalam perspektif akuntansi Islam, keberhasilan pengelolaan donasi digital tidak hanya diukur dari jumlah dana yang berhasil dihimpun, tetapi juga dari sejauh mana prinsip-prinsip Islam diterapkan secara konsisten dalam pengelolaan dana tersebut. Prinsip amanah, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial harus menjadi landasan utama dalam setiap aktivitas pengelolaan donasi digital. Dengan penerapan prinsip-prinsip tersebut, platform *crowdfunding* syariah dapat meningkatkan kepercayaan donatur serta memperkuat perannya dalam mendukung kegiatan sosial dan kesejahteraan masyarakat.



Selain itu, penerapan akuntansi Islam dalam pengelolaan donasi digital juga memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan platform *crowdfunding* syariah. Pengelolaan dana yang dilakukan secara profesional dan sesuai prinsip Islam dapat meningkatkan citra lembaga di mata masyarakat. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat, maka semakin besar pula potensi penghimpunan dana sosial yang dapat dimanfaatkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, penerapan prinsip akuntansi Islam menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas dan keberhasilan pengelolaan donasi digital pada platform *crowdfunding* syariah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa pengelolaan donasi digital pada platform *crowdfunding* syariah memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan filantropi Islam di era digital. Kehadiran platform digital memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menyalurkan donasi secara lebih cepat, praktis, dan efisien.

Dalam perspektif akuntansi Islam, pengelolaan donasi digital harus dilaksanakan berdasarkan prinsip amanah, transparansi, keadilan, dan akuntabilitas agar kepercayaan masyarakat terhadap platform *crowdfunding* syariah dapat terus terjaga. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan dan penyaluran dana donasi. Namun, pengelolaan donasi digital masih menghadapi berbagai tantangan seperti keamanan data, pengawasan syariah, dan standarisasi laporan keuangan.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pengawasan, peningkatan transparansi laporan keuangan, serta edukasi masyarakat mengenai *fintech* syariah agar pengelolaan donasi digital dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, U., Zen, M., & Fatmawati. (2024). *Strategi Fundraising Digital Marketing Program Pemberdayaan Ekonomi Baznas*. MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary, 2(5), 1535–1547.
- Athifah., et al. (2024). *Apakah Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial?* Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan, 7(1), 203–218.
- Amalia, N., Lubis, D., & Muthohharoh, M. (2020). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Milenial Berdonasi Online Melalui Crowdfunding Platform: Studi pada Kitabisa.com*. Adzkiya:
- Anggraini, M., & Sisdiyanto, E. (2024). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Syariah dan Peranannya dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM), 2(12), 491–505. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen (JIEM)
- Astuti, D. D., Latif, F., Hasan, E., Pebrianti, R., & Amran, R. A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) 109 pada Bank Syariah Indonesia*. Jurnal Mahasiswa Akuntansi (JAMAK), 3(3), 354–364.
- Hafizhah, A., & Rialdy, N. (2024). *Konsep Crowdfunding di Indonesia dalam Perspektif Syariah Compliance*. Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF), 1(2), 173–178.



- Hamonangan T., R., & Firdaus, R. (2024). *Akuntansi Syariah dalam Pengelolaan Dana Sosial: Studi Literatur tentang Implementasi Zakat, Wakaf, dan Infaq*. JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, 1(6), 9294–9298.
- Khulataini, L. (2025). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Digital pada Lembaga Amil Zakat: Perspektif Akuntansi Syariah*. Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 3(1), 121–135.
- Laeliyah, R., & Vidiati, C. (2025). *Potensi Pengembangan Crowdfunding Syariah sebagai Alternatif Pembiayaan Sosial di Era Digital*. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 4(10), 2766–2777.
- Muslimah, F. (2020). *Donasi Online sebagai Budaya Siber Generasi Milenial*. Jurnal Public Relations (J-PR), 1(2), 102–107.
- Mulyono, S. H., Ayuniyyah, Q., & Ibdalsyah, I. (2022). *Strategi Digital Fundraising Dalam Penghimpunan Dana Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Global Zakat*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(1), 67–79.
- Nelly, R., Harianto, Majid, M. S. A., Marliyah, & Handayani, R. (2022). *Studi Empiris Perkembangan Crowdfunding Syariah di Indonesia*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 4(5), 1283–1297.
- Putri, M. S., & Hakim, N. (2022). *Pertanggungjawaban Hukum Penggalangan Dana Secara Daring Terhadap Sistem Donation Based Crowdfunding Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia*. Jurnal Notarius, 1(1), 73–84.
- Susilawaty, F. T., Ratnawati, karangan, I. A., & Fitriyani, W. (2024). *Komparasi Analisis Media Siber pada Platform Donasi Digital: [Biruberbagi.id](https://www.biruberbagi.id), [Campaign.com](https://www.campaign.com), dan [Ayobantu.com](https://www.ayobantu.com)*. CARAKA: Indonesia Journal of Communication, 5(1), 1–13.
- Suryaningrat, K. C. (2026). *Regulasi dan Etika dalam Penggalangan Donasi Online*. Presidensial: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, dan Kebijakan Publik, 3(1), 95–102.
- Saputri, M. (2024). *Transformasi Digital dalam Filantropi Islam: Optimalisasi Pengelolaan Zakat dan Wakaf Melalui Fintech Syariah*. SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 2(6), 305–314.
- Tim peneliti. (2025). *Analisis Peluang dan Tantangan Digitalisasi Zakat Melalui Financial Technology dalam Perspektif Fiqh Kontemporer*. Maliki Interdisciplinary Journal, 3(6), 820–830.
- Warouw, I. M., & Harimurti, Y. (2024). *Akuntabilitas dan Transparansi Penggalangan Dana Donasi Secara Online Melalui Platform [Kitabisa.com](https://www.kitabisa.com)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 13(1).